

## 5. SIMPULAN

Pada proses perancangan tokoh Ian dan Pak Man untuk film animasi *hybrid* pendek *Ian*<sup>5</sup>, penulis memulai dengan menulis *three-dimensional character*, menyusun *moodboard*, dan melakukan beberapa observasi pada tokoh-tokoh dengan visual dan penggambaran yang mirip untuk Ian dan Pak Man sebagai acuan referensi. Penulis lalu melakukan beberapa eksplorasi dari bagian gaya visual, bentuk, proporsi dan warna dari proses sketsa sampai hasil akhir dengan warna. Dengan penerapan bentuk, Ian menggunakan bulat sebagai bentuk dasar utama untuk menggambarkan dia sebagai tokoh yang ramah dan kekanakan. Proporsi Ian terdiri dari  $3 \frac{1}{3}$ , lebih kecil dari standar ukuran anak umur 10 tahun biasanya untuk menonjolkan figur dia sebagai anak kecil dalam gaya visual yang digunakan. Warna Ian mencakup warna biru, merah dan kuning, untuk memberikan kesan dia sebagai anak yang bersifat positif namun sebenarnya memiliki kesedian tersembunyi.

Lalu penerapan teori untuk Pak Man secara bentuk terdiri dari persegi sebagai bentuk utama dan beberapa bentuk segitiga yang menggambarkan stabilitas, keamanan, pergerakan, dan kepribadian membosankan. Secara proporsi, Pak Man terdiri dari  $5 \frac{1}{3}$  lingkaran, menyesuaikan dengan gaya visual Ian serta membuat dia terlihat sebagai tokoh yang lebih tua dan dewasa. Namun teori Sloan yang digunakan sebagai acuan proporsi tidak sesuai dengan penggambaran tokoh penulis buat. Sloan memberikan contoh proporsi manusia berdasarkan usianya secara realistik sedangkan penulis menggunakan proporsi dengan gaya kartun. Sehingga teori proporsi Sloan digunakan sebagai perbandingan antara realistik dan kartun.

Warna Pak Man secara garis besar meliputi warna biru dengan *value* berbeda dan putih, warna ini menggambarkan kesedihan, ketenangan, dan bertanggung jawab. Pak Man adalah tokoh yang lelah dan sibuk kerja sehingga anaknya terabaikan atau tidak terlihat namun tetap berusaha untuk menjadi figur ayah yang baik di akhir dan menyadari kesalahan dia. Keterbatasan pada penulisan ini adalah kurangnya informasi pada acuan tokoh Ian secara penggambaran kepribadian mereka karena tidak ada atau kurangnya dialog dan penulis interpretasikan sendiri berdasarkan informasi yang terdapat dari media mereka.